

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Peran bank dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Peran bank dalam hubungan luar negeri yaitu sebagai jembatan dengan dunia internasional dalam lalu lintas devisa, moneter dan perdagangan, serta membantu terjadinya perdagangan ekspor-impor, pariwisata dan transfer uang.
2. Peran bank di dalam negeri yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam bentuk penyediaan dan pengelolaan uang, yang antara lain meliputi administrasi keuangan, penggunaan uang, perdagangan dan pertukaran, perkreditan, kiriman uang dan pengawasannya.

Jenis – jenis bank dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah jenis bank menurut fungsinya yang terdiri dari, bank sentral, bank umum, bank perkreditan rakyat (BPR), jenis bank berdasarkan kepemilikannya yang terdiri dari bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, dan bank milik asing, dan yang terakhir jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank umum swasta yang termasuk kedalam 50 besar kapitalisasi pasar menurut Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Bank Umum Swasta

<b>Nama Bank</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tanggal IPO</b>
BCA	BBCA	31 Mei 2000
Bank Danamon	BDMN	6 Desember 1989
BTPN	BTPN	12 Maret 2008

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam pasar modal dikenal istilah hari perdagangan saham, yaitu hari-hari terjadinya transaksi jual beli saham. Hari perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada lima hari dalam satu minggunya, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Dalam kenyataannya diantara hari-hari perdagangan tersebut terdapat hari libur nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti hari libur dari lima macam agama, Hari Kemerdekaan dan Tahun Baru. Mulai tahun 2003, pemerintah Indonesia membuat kebijakan baru bahwa ada beberapa hari libur nasional yang digeser ke akhir pekan (Siregar & Hindasah, 2010).

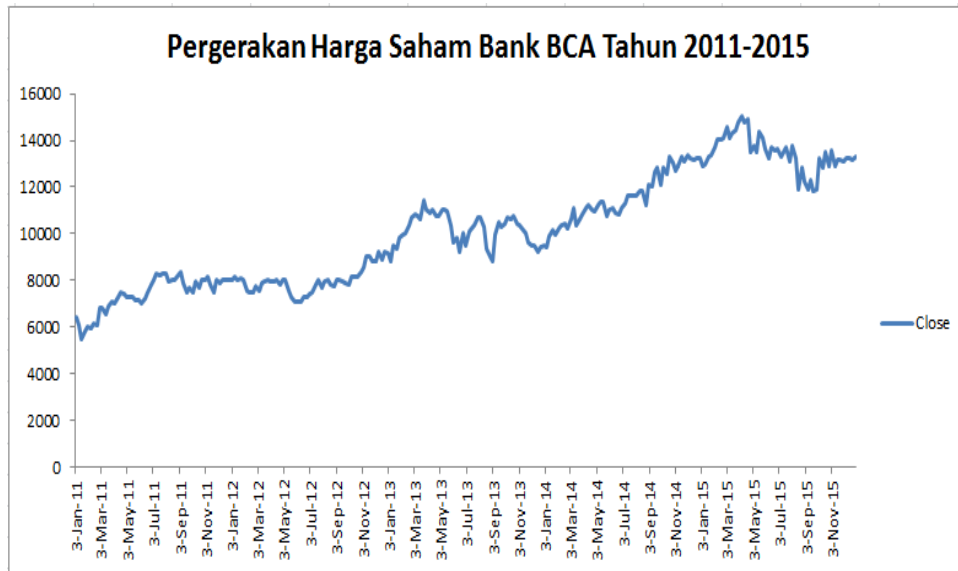
Perbedaan karakter informasi yang masuk ke pasar dan psikologi investor dari hari perdagangan satu ke hari perdagangan lainnya akan berpengaruh terhadap perilaku investor pada hari-hari perdagangan tersebut. Perilaku investor ini akan mewarnai aktivitas perdagangan saham yang mereka lakukan di pasar modal. Aktivitas perdagangan saham dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator, seperti banyaknya transaksi dan volume perdagangan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa indikator-indikator aktivitas perdagangan ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham di pasar modal (Rahmawati, 2016).

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah laporan keuangan. Para investor membutuhkan informasi-informasi pada laporan keuangan untuk mengetahui risiko

yang akan dihadapi dalam investasi tersebut, *return* yang akan dihadapi dalam investasi tersebut, dan investor juga mengetahui kapan harus membeli atau menjual saham. Secara tidak langsung melalui informasi-informasi tersebut akan mempengaruhi perdagangan saham setiap harinya dan *return* saham setiap harinya, sehingga *return* yang diperoleh oleh para investor akan sesuai dengan informasi yang diterima oleh para investor (Rahmawati, 2016). Dalam penelitiannya Salim (2013) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara hari libur kalender dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara return 2 hari sebelum dan sesudah pada periode *Bearish* dan *Bullish*.

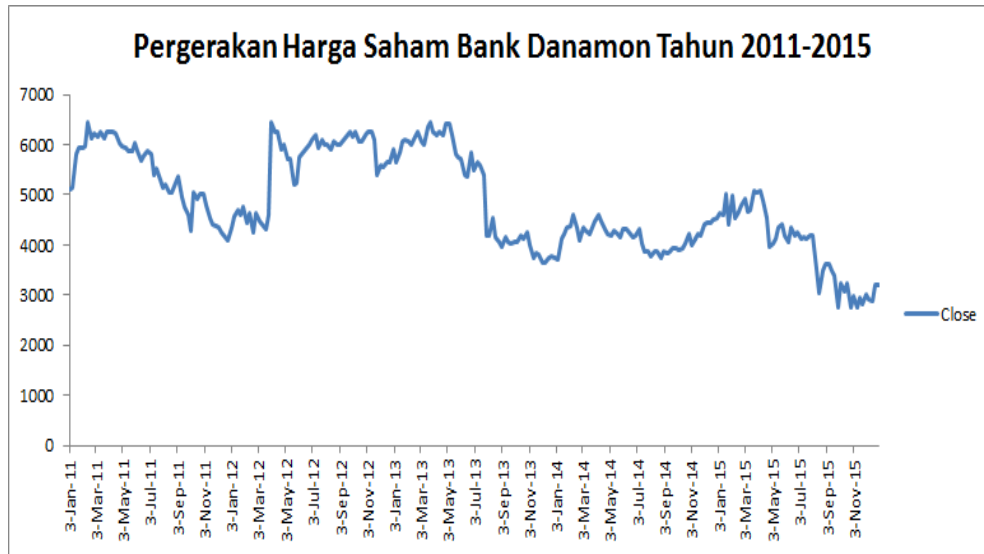
Industri perbankan merupakan salah satu industri yang sahamnya sangat diminati oleh masyarakat yang akan berinvestasi di pasar modal. Tidak hanya diminati oleh investor lokal bahkan saham industri perbankan juga sangat diminati investor asing. Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Untuk itu diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat di pertanggungjawabkan. (Booklet Perbankan Indonesia 2012).

Berikut ini merupakan grafik 1.1 sampai dengan 1.3, yang menggambarkan mengenai pergerakan harga saham Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank BTPN selama periode 2011-2015. Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa terdapat pergerakan yang cukup signifikan disetiap bulannya. Pada grafik 1.3 menunjukkan adanya penurunan harga saham yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret hingga bulan Desember.



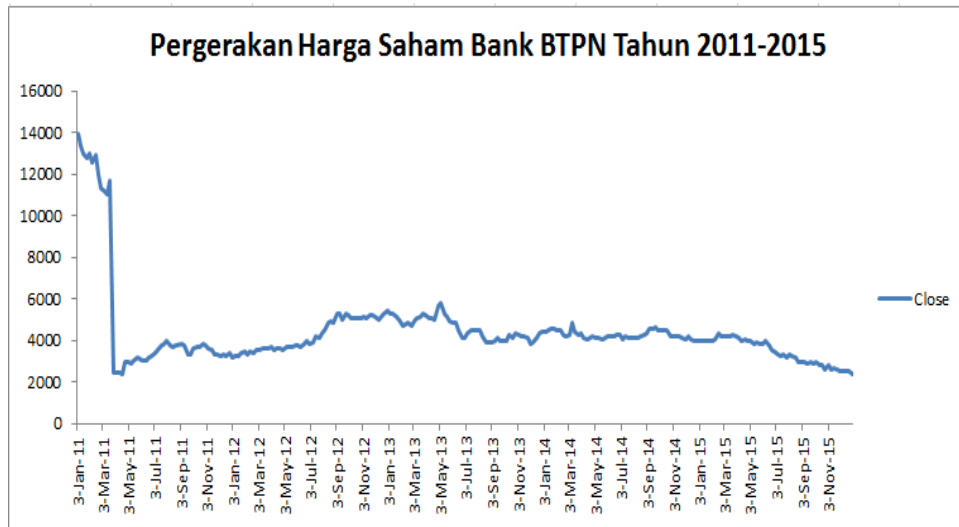
Grafik 1.1 Pergerakan Harga Saham Bank BCA tahun 2011-2015

Dari grafik 1.1 tentang pergerakan harga saham Bank BCA tahun 2011-2015. Bank BCA kenaikan harga yang cukup stabil dari bulan Januari 2011 sampai bulan Desember 2015. Tetapi pada bulan Juli 2013 Bank BCA sempat mengalami sedikit pada penurunan harga sahamnya. Dan pada bulan – bulan selanjutnya Bank BCA mengalami kenaikan yang cukup tinggi kembali. Pada tahun 2015 Bank BCA mengalami penurunan yang cukup tinggi kembali yaitu pada bulan Juli sampai September dan pada akhir tahun Bank BCA mengalami kenaikan kembali pada harga sahamnya hingga mencapai 13.000.



Grafik 1.2 Pergerakan Harga Saham Bank Danamon Tahun 2011 – 2015

Dari grafik 1.2 Saham Bank Danamon pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan yang cukup tinggi di awal tahun yaitu pada tahun 2011 hingga mencapai 4.000 dan mengalami kenaikan yang tinggi ditahun selanjutnya hingga mencapai 6.000 yaitu pada tahun 2012. Tetapi di tahun selanjutnya harga saham Bank Danamon mengalami penurunan kembali hingga mencapai 3.000 pada tahun 2015.



Grafik 1.3 Pergerakan Harga Saham Bank BTPN Tahun 2011 – 2015

Grafik 1.3 menjelaskan pergerakan harga saham Bank Tabungan Pensiunan Negara tahun 2011 – 2015. Saham Bank BTPN pada bulan Januari 2011 mencapai harga 14.000 tetapi dibulan Maret 2011 saham Bank BTPN mengalami penurunan yang sangat tinggi hingga mencapai 2.000. Pada tahun selanjutnya saham Bank BTPN hanya mengalami sedikit kenaikan hingga mencapai 5.000 dan mulai mengalami penurunan kembali dari bulan Juli 2013 sampai bulan Desember 2015 dengan harga saham mencapai 2.000.

Dampak hari libur terhadap hari perdagangan saham telah banyak diteliti diluar negeri. Sedangkan hari libur yang terjadi di luar negeri adalah hari libur seperti hari kemerdekaan, hari natal, tahun baru atau hari keagamaan di setiap negara. Sedangkan di Indonesia, hari libur terdiri dari berbagai macam hari libur yang terdiri dari hari libur keagamaan, hari libur kemerdekaan, hari libur lebaran dan tahun baru. Menurut Har dan Chih (2016), dalam penelitiannya ditemukan hasil yang negative signifikan terjadi pada hari ke 50, 60, 21, dan 24 setelah hari libur tahun baru Cina. Sedangkan pada hari libur lainnya tidak ditemukan hasil yang signifikan.

Penelitian lainnya terkait dengan hari libur juga dilakukan oleh Siregar dan Hindasah (2010). Hasil penelitian tersebut membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara 1 hari sebelum libur maupun 1 hari setelah hari libur nasional dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Dari berbagai penelitian – penelitian terdahulu tentang pengaruh hari libur terhadap *return* saham, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada sektor perbankan yang secara konsisten termasuk kedalam 50 Kapitalisasi Pasar Terbesar pada periode 2011-2015, diantaranya adalah Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank BTPN.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dalam pasar modal dikenal dengan istilah hari perdagangan saham, yaitu hari-hari terjadinya transaksi jual beli saham. Dalam kenyataannya di dalam hari perdagangan terdapat hari-hari libur yang telah ditetapkan salah satunya hari libur lebaran. Pada saat hari libur lebaran juga berdampak pada orang-orang yang segan untuk membeli saham pada saat hari libur tersebut dikarenakan mereka lebih memilih untuk memanfaatkan hari libur tersebut untuk anak-anaknya seperti dengan merencanakan untuk berlibur.

Penelitian tentang fluktuasi harga saham berdasarkan hari perdagangan telah banyak diteliti. *Return* saham dipengaruhi oleh dampak hari libur, baik untuk perusahaan besar maupun untuk perusahaan kecil. *Return* saham menjadi lebih tinggi pada hari perdagangan saham sebelum hari libur dan untuk hari jumat setelah hari libur. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah hari libur lebaran berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham atau tidak.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pada hari perdagangan saham sebelum hari libur berdampak terhadap *return* saham yang terdaftar pada OTC (*Over-The-Counter*). Hari perdagangan saham sebelum hari libur memberikan rata-rata harian lebih tinggi daripada hari sebelumnya. Dampak hari perdagangan saham sebelum hari libur lebih lanjut diperkuat dengan dampak pergantian tahun (dampak

bulan januari), dampak bulanan (dampak pergantian bulan) dan dampak mingguan (dampak akhir pekan). Pola ini mengakibatkan *return* saham lebih rendah pada hari perdagangan setelah hari libur (Siregar & Hindasah, 2010)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham dengan menggunakan metode analisis regresi dengan variabel *dummy* dimana variabel *dummy* menunjukkan bahwa H-60 hingga H+30.

Liano et.al (1992) melakukan penelitian pengaruh hari libur terhadap *return* saham dengan memakai *return* harian dari indeks harga saham harian seperti indeks harga saham pada pasar OTC (*NASDAQ*). Nasdaq merupakan salah satu indeks harga saham yang terdapat di pasar modal Amerika Serikat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasar modal negara maju seperti AS, Inggris dan Jepang ditemukan bahwa terdapat pengaruh hari libur terhadap *return* saham. Pengaruh hari libur terhadap *return* saham dijelaskan dari hasil analisis terhadap perolehan *return* saham pada hari perdagangan sebelum libur atau efek pra libur (*pre holiday effect*) dan perolehan *return* saham pada hari perdagangan setelah hari libur atau efek pasca libur (*post holiday effect*).

Berbagai macam penelitian di berbagai pasar saham dengan metode analisis yang berbeda, menemukan hasil yang sama, bahwa perolehan *return* saham pada hari perdagangan sebelum libur (*pre holiday effect*) adalah tinggi dan rata-rata *return* saham tersebut signifikan berbeda dibandingkan dengan rata-rata *return* saham yang diperoleh pada hari perdagangan lainnya. Sedangkan rata-rata *return* saham yang diperoleh pada hari perdagangan setelah hari libur (*post holiday effect*) terdapat perbedaan temuan penelitian, Liano et al. (1992) dengan memakai metode regresi terhadap *dummy variable* menemukan bahwa rata-rata *return* saham pada hari perdagangan setelah libur adalah rendah atau negatif dan signifikan berbeda dengan rata-rata *return* saham yang diperoleh pada hari perdagangan lainnya sehingga didapat hasil bahwa pasca libur berpengaruh terhadap *return* saham.



#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah terdapat pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank BCA periode 2011-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank Danamon periode 2011-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank BTPN periode 2011-2015?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank BCA periode 2011-2015
2. Untuk mengetahui pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank Danamon periode 2011-2015
3. Untuk mengetahui pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham Bank BTPN periode 2011-2015

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi berdasarkan data historis kepada para pemegang saham dan calon investor pada saham subsektor perbankan yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Kegunaan untuk pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi khazanah keilmuan di bidang keuangan, khususnya di bidang valuasi dan saham. Selain itu juga diharapkan agar menjadi bahan perbandingan untuk penelitian

selanjutnya dan bermanfaat bagi pihak – pihak lain yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pengaruh hari libur lebaran terhadap pergerakan harga saham pada sektor perbankan yang secara konsisten masuk dalam 50 besar kapitalisasi pasar diantaranya adalah Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank BTPN selama periode 2011-2015 dengan variabel yang digunakan adalah *return* saham.

### **1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada harga-harga saham bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Objek penelitian ini adalah menguji pengaruh hari perdagangan khususnya pada hari libur lebaran. Data diperoleh dari harga saham penutupan yang diambil dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) pada periode 2011-2015.

## **1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal – hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas mengenai hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Bab ini meliputi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dan pengolahan data beserta pembahasannya, yang disajikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan lingkup penelitian serta konsisten dengan tujuan penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran maupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan.